

Artikel diajukan:
09- 11- 2024

Artikel direvisi:
04- 12- 2024

Artikel direvisi:
04- 12- 2024

Pendampingan Desa Budaya di Desa Mundung Laut

Diana Angela Sihaloho¹

¹ *Alumnus Universitas Jambi, Indonesia, email:*
paulinadiana.angela.sihalolo123@gmail.com

Abstract

The student organization capacity strengthening program (PPK Ormawa) of the Jambi University History Science Student Association carried out a service program in Mudung Laut Seberang Village, Jambi City. Seberang Jambi City is known to the wider community to still maintain Jambi Malay customs. The presence of PPK Ormawa HUMANIS preserves Malay arts and culture which is almost eliminated today. By raising the topic of art and culture villages as a potential development that can be empowered in the community. Rumah Pohon Kajanglako is a forum for arts and cultural activities organized by PPK Ormawa HUMANIS. The results of the implementation of the program formed groups and actors of Jambi Malay arts and culture, with the marking of the fostered village as an effort to sustain the program by Oumawa Humpunan History Science Students (HUMANIS) in the development of Jambi Malay cultural arts and reading huts Oumawa HUMANIS, and cadre recovery for the support and father of the Head of Village to realize community empowerment.

Keywords: Culture, Mentoring, Mundung Laut, pemberdayaan, PPK Ormawa , Melayu

Abstrak

Program penguatan kapasitas organisasi mahasiswa (PPK Ormawa) Himpunan Mahasiswa Ilmu Sejarah Universitas Jambi menjalankan program pengabdian di Kelurahan Mudung Laut Seberang Kota Jambi. Seberang Kota Jambi dikenal masyarakat luas masih mempertahankan adat Melayu Jambi. Hadirnya PPK Ormawa HUMANIS melestarikan seni dan budaya Melayu yang hampir dihilangkan masa sekarang. Dengan mengangkat topik desa seni dan budaya sebagai pengembangan potensi yang bisa diberdayakan ditengah masyarakat. Rumah Pohon Kajanglako merupakan wadah kegiatan seni dan budaya diselenggarakan PPK Ormawa HUMANIS. Hasil pelaksanaan program terbentuknya kelompok dan pelaku seni dan budaya Melayu Jambi, Dengan ditandainya desa binaan sebagai upaya keberlanjutan program oleh Oumawa Humpunan Mahasiswa Ilmu Sejarah (HUMANIS) dalam pengembangan sanggatseni budaya Melayu Jambi dan pondok baca Oumawa HUMANIS, Dan pemulihan kader atas dukungan dan bapak Lurah untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Budaya, Mundung Laut, pemberdayaan, PPK Ormawa , Melayu

Cara mensitasi artikel:

Nama (Tahun). Judul Artikel. *Panawidya: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, x(x), x–xx. <https://doi.org/>

Lisensi: cc-by-sa
Copyright © 2024
penulis



PENDAHULUAN

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) merupakan suatu program pengabdian kepada masyarakat dari Dikti sebagai bentuk upaya membentuk karakter organisasi mahasiswa dan peningkatan kemampuan mahasiswa untuk belajar langsung di tengah masyarakat (Nainggolan et al. 2022, 91). Tujuan diadakan PPK Ormawa adalah meningkatkan kualitas Ormawa dan sekaligus menumbuhkembangkan soft skill dan berlatih menjadi pemimpin transformasional dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. Dalam program tersebut, Himpunan Mahasiswa Ilmu Sejarah (HUMANIS) terpilih menjadi bagian program di Dikti. Dengan berbagai proses yang dijalankan PPK Ormawa HUMANIS mengangkat desa seni dan budaya. Pemilihan tempat berlokasi di Kelurahan Mudung Laut, Kecamatan Pelayangan Seberang Kota Jambi. Secara demografis penduduk Mudung Laut banyak yang berprofesi sebagai petani (Maison et al. 2020, 8–9).

Kelurahan Mudung Laut merupakan salah satu yang terletak di wilayah Kecamatan Pelayangan, Seberang Kota Jambi. Kelurahan ini bagian dari kawasan Seberang Kota Jambi. Seberang Kota Jambi identik dengan seni dan budaya Melayu. Seberang Kota Jambi juga memiliki potensi dalam melaksanakan kegiatan seni dan budaya yang bisa dikembangkan. Kawasan Seberang Kota Jambi merupakan kawasan perpaduan antara etnis lokal (Melayu) yang berinteraksi atau ada tambahan etnis Arab yang berprofesi sebagai pedagang pada awal kedatangan di kawasan ini (Kusuma and Aman 2021, 240–41).

Dalam melaksanakan setiap program kerja PPK Ormawa HUMANIS menargetkan sasaran yang telah dicapai diantaranya, siswa-siswi SMA N 7 Kota Jambi, anak-anak PAUD RT 8, ibu-ibu PKK Kelurahan Mudung Laut, pengrajin batik dan sulam benang emas, anak-anak Kelurahan Mudung Laut, kelompok hadroh RT 5, 6, 7, 8, 9, kelompok kompangan SMA N 7 Kota Jambi, Lembaga Adat Melayu Mudung Laut, pemerintah Kota Jambi, dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jambi dan Provinsi Jambi. Kesenian kompangan diyakini pada awalnya berkembang di Pelayangan seelum era kemerdekaan (Anugrahi 2022, 196).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap untuk mendampingi kegiatan ini. Adapun urutannya adalah: yang pertama adalah Identifikasi Kebutuhan. Kegiatan ini

dilakukan dengan Melakukan survei awal untuk memahami kebutuhan dan potensi desa. Kegiatan kedua adalah penyuluhan dan pelatihan. Adapun pada tahapan ini adalah memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang keterampilan yang relevan, seperti bidang literasi dan pendidikan. Tahapan selanjutnya adalah memperkuat organisasi masyarakat: Membentuk kelompok-kelompok masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan kolaborasi. Pendampingan Berkelanjutan: Memberikan pendampingan secara berkala untuk memastikan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah diajarkan. Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai dampak dan mendapatkan umpan balik dari masyarakat. Cara ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan menciptakan keberlanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan membatik diadakan pada tanggal 4-6 September 2023 di Balai KB RT 9 Kelurahan Mudung Laut. Kegiatan pelatihan membatik dihadiri Lurah, Bhabinkamtibmas, Lembaga Adat Melayu, RT 9, RT 6, RT 3, pengajar, peserta pelatihan dan team PPK Ormawa HUMANIS (Jambiberita.com 2023b). Pelatihan membatik dimulai dari pembuatan motif hingga pewarnaan batik. Batik tersebut menggunakan motif khas Seberang. Peserta memenuhi target dimana 10 orang. Peserta pelatihan membatik diikuti ibu-ibu dan anak muda. Pengajar batik bernama ibu Umi Kalsum dan ibu Nirmala. Beliau merupakan pengrajin batik yang bekerja di rumah. Hasil pelaksanaan pelatihan membatik diantaranya; peserta pelatihan mengetahui prosedur pembuatan batik yang diajarkan guru yang paham membatik, belajar membuat motif khas Seberang, cara pewarnaan dan penmbokan batik agar memperoleh hasil batik yang bagus, dan membangkitkan pemberdayaan batik yang mulai hilang dikarenakan ibu-ibu sibuk urusan rumah tangga (D. A. Sihaloho, Ramli, and Mustafa 2024, 91).



Gambar 1. Pendampingan Membatik
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pelatihan sulam benang emas diadakan pada tanggal 20-21 dan dilanjutkan 29 September 2023. Pada awalnya team mengadakan kegiatan tanggal 20-22 September dikarenakan hujan dan ada kegiatan pengajar diundur tanggal 29 September 2023 sebagai hari terakhir pelatihan sulam benang emas. Kegiatan tersebut dihadiri Lurah, ketua prodi Ilmu Sejarah, ketua Himpunan Mahasiswa Ilmu Sejarah. Peserta pelatihan sulam benang emas cukup banyak dan tertarik mengikuti pelatihan. Dalam pelatihan sulam benang emas peserta diajarkan cara menyulam menggunakan benang emas, menyulam dengan benar agar memperoleh hasil bagus dengan mengikuti pola yang sudah dibuat, dan memasang manikmanik sebagai hiasan dengan benang jahit dengan baik. Motif yang digunakan adalah bunga (Jambiberita.com 2023a).



Gambar 2. Pelatihan Sulam Benang Emas
Sumber; Dokumentasi Penulis

Sulam Benang Emas di Jambi merupakan salah satu kesenian yang telah berkembang ratusan tahun silam. Kain sulam benang emas dari Jambi merupakan salah satu komoditas yang dibeli oleh orang asing yang singgah ke Jambi. Kesenian ini dipengaruhi oleh etnis Arab, India, dan Tiongoa (D. A. B. Sihaloho 2024, 45–46).

Hasil dari pelatihan sulam benang emas berdampak bagi masyarakat. Dimana masyarakat masih banyak yang belum tau keberadaan sulam benang emas, prosedur pembuatan, dan motif yang digunakan dalam pembuatan sulam benang emas. Dengan pelatihan membuat ibu-ibu sangat antusias belajar dan mencari pengalaman agar dapat membuat pakaian sulam benang emas.

Team PPK Ormawa HUMANIS mengadakan program peningkatan literasi seni dan budaya kepada anak-anak di Kelurahan Mudung Laut. Letak pondok baca di RT 6, pemilihan tempat dikarenakan RT 6 memiliki potensi pemberdayaan anak-anak sebagai generasi muda yang berperan penting melestarikan budaya Melayu masa sekarang. Bukan hanya literasi saja, melainkan numerasi dan permainan tradisional yang diadakan. Program pondok baca berjalan baik dengan dibuka setiap hari jumat-sabtu. Pojok literasi ditujukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat (Rangga Arifin et al. 2024, 438). Pada hari jumat dibuka sore jam 15.00-17.00 WIB sedangkan sabtu dibuka pagi jam 9.00-12.00 WIB. Dalam program pondok baca diajarkan membaca huruf, membaca, menulis, menulis pantun, membuat pantun, berbicara pantun, belajar berhitung, dan bermain tradisional. Program ini

sebagai pengisian waktu anak-anak dibanding bermain handphone yang tidak bermanfaat. Bukan hanya itu saja, belajar agama dimana Melayu Jambi kental akan tradisi agama Islam. Anak-anak yang datang ke pondok baca banyak dimulai dari paud hingga kelas 6 SD. Hasil program pondok baca banyak diikuti anak-anak. Anak-anak belajar dan bermain bersama teman-teman dibandingkan bermain handphone. Menimbulkan semangat belajar membaca dan menulis. Memberikan dampak kepada anak-anak agar gemar menulis dan berbicara pantun yang merupakan tradisi Jambi yang perlu dipertahankan.



Gambar 3. Bekarang
Sumber: Dokumentasi Penulis

Bekarang merupakan program kerja tim pelaksanaan PPK Ormawa HUMANIS. Bekarang adalah tradisi masyarakat Seberang Kota Jambi menangkap ikan menggunakan pukot dan jala. Yang dilakukan di sekitaran sungai yang ada di Kelurahan Mudung Laut. Bekarang adalah tradisi menangkap ikan secara bersama-sama oleh masyarakat (Muntaha, Soedarto, and Rustam 2023, 618; Nialdi, Yenrizal, and Saputra 2023, 45–46). Yang mengikuti program bekarang beberapa pemuda dan mahasiswa PPK Ormawa Humanis. Namun, pemuda di RT 8 tidak dapat semua ikut hanya dua orang dikarenakan pada sekolah dan kuliah. Hanya sekitar 15 orang yang mengikuti kegiatan bekarang. Lokasi bekarang di sungai dekat sawah kelompok tani Mudung Laut. Tim pelaksanaan menggunakan pukot mencari ikan dan menunggu ikan masuk dalam pukot. Setelah beberapa lama tidak ada ikan yang dapat dikarenakan ikan lari ke tengah bagian air. Ditengah bagian air sungai cukup dalam sehingga tim kesulitan mengakses mencari ikan lebih jauh. Hasil pelaksanaan ini pemuda dan tim pelaksanaan mengembalikan memory kolektif dan tradisi masyarakat Seberang Kota Jambi akan bekarang. Bekarang harus tetap ada sampai kini. Budaya dan

tardisi harus dilestarikan kepada generasi muda dan masyarakat. Adapun tabel indikator keberhasilan kegiatan adalah :

Tabel 1. Indikator Keberhasil Kegiatan

Kondisi Awal	Kegiatan Pendampingan
Kurangnya pendampingan kegiatan membatik	Hadirnya pelatihan dan kelas batik
Kurang mengenalnya masyarakat akan seni sulam benang emas	Hadirnya pelatihan sulam benang emas dan kelas sulam benang emas
Kurangnya pengembangan literasi bagi anak-anak dan tempat belajar	Hadirnya pondok baca ormawa HUMANIS

KESIMPULAN

Tim PPK Ormawa Humanis dalam program yang dilaksanakan bertujuan memberdayakan masyarakat dan mempertahankan budaya Melayu Jambi agar tetap ada. Bukan hanya memberdayakan atau pengabdian masyarakat, melainkan mahasiswa PPK Ormawa dan Ormawa Ilmu Sejarah mendapatkan kemampuan dan keterampilan lebih banyak untuk mengaah skil baik berbicara, pengalaman, ilmu, dan rasa empat yang baik. Bagi Kelurahan Mudung Laut mendapatkan dampak baik dari kegiatan yang membangkitkan kegiatan dinataranya: batik dan sulam benang emas dalam pemberdayaan masyarakat. Melestarikan seni dan budaya Melayu pada generasi penerus yakni anak-anak dengan diadakan kegiatan membuat pantun, berbicara pantun, kompangan, hadroh, tari tradisi, tari kreasi, dan permainan tradisonal. Yang awal mereka bermain Hp dan main bersama teman-teman selesai ngaji sekarang bermain di Pondok Baca dan Sanggar Seni dan Budaya Melayu.

DAFTAR RUJUKAN

- Anugrahi, Sania Riza. 2022. "KESENIAN KOMPANGAN SEBAGAI KEBUDAYAAN ISLAM MELAYU DI PROVINSI JAMBI." *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah* 1 (3): 191–201. <https://doi.org/10.22437/krinok.v1i3.22669>.
- Jambiberita.com. 2023a. "Lestarikan Sulam Benang Emas, PPK Ormawa Humanis Beri Pelatihan Pada Masyarakat." 2023. <https://jamberita.com/read/2023/09/26/5979493/lestarikan-sulam-benang-emasppkormawa-humanis-beri-pelatihan-pada-masyarakat>.

-
- . 2023b. "PPK UNJA Beri Pelatihan Membatik Dan Pondok Baca Di Seberang Kota Jambi." 2023. <https://jamberita.com/read/2023/09/08/5979288/ppk-unja-beri-pelatihan-membatikdanpondok-baca-di-seberang-kota-jambi>.
- Kusuma, Ari Yuda, and Aman. 2021. "BUDAYA KEAGAMAAN ARAB MELAYU SEBERANG KOTAJAMBI." *Jurnal Lektur Keagamaan* 19 (1). <https://doi.org/10.31291/jlk.v19i1.899>.
- Maison, Maison, Samsidah Samsidah, Nurhidayah Nurhidayah, and M. Ficky Afrianto. 2020. "PENERAPAN POMPA VAKUM UNTUK IRIGASI PERTANIAN DI KELURAHAN MUDUNG LAUT KECAMATAN PELAYANGAN KOTA JAMBI." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pinang Masak* 1 (1): 8–12. <https://doi.org/10.22437/jpm.v1i1.9152>.
- Muntaha, Arif, Harry Soedarto, and Rustam. 2023. "NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM TRADISI BEKARANG DI DESA JAMBI KECIL." *Ensiklopedi of Journal Lembaga Penelitian Dan Penerbitan Hasil Penelitian* 6 (1). <https://doi.org/10.33559/eoj.v6i1.2035>.
- Nainggolan, Asep Winarto, Winna Miftahuljanah, Vira Luthfiati Az-Zahra, and Verani Hartati. 2022. "Penerapan Sistem Pengelolaan Sampah Anorganik Berbasis Digital (TEMAN UBAH) Di Kelurahan Margasari." *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan* 9 (1). <https://doi.org/10.33197/jitter.vol9.iss1.2022.956>.
- Nialdi, Mud Uzhul Yahya, Yenrizal, and Sepriadi Saputra. 2023. "KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM PELESTARIAN ALAM (STUDI PADA TRADISI BEKARANG DI DESA JIWA BARU KABUPATEN MUARA ENIM)." *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi* 2 (1).
- Rangga Arifin, Raihan, Iis Nurasih, Alvin Al-Amin, Anita Gestiana, Aulia Putri, Fitri Ayu Kartini, Ghefira Wulansari Fauzia, et al. 2024. "Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa)." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5 (1): 435–44. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2228>.
- Sihaloho, Diana Angela BR. 2024. "EKSISTENSI KERAJINAN SULAM BENANG EMAS DI KOTA JAMBI TAHUN 1980-2016." Universitas Jambi.
- Sihaloho, Diana Angela, Supian Ramli, and Hanif Risa Mustafa. 2024. "Pelatihan Membatik Khas Jambi Seberang Di Balai KB Kelurahan Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Jambi Kota Seberang." *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1). <https://doi.org/10.70427/smartdedication.v1i1.31>.
- Suryawati, Mhike, Erlinda, and Awril. 2018. "ESTETIKA TARI SEKAPUR SIRIH SEBAGAI TARI PENYAMBUTAN TAMU DI KOTA JAMBI." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 2 (2). <https://doi.org/10.22437/titian.v2i02.5290>.
-